

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti menguraikan tentang peran orangtua terhadap dampak pernikahan dini di Jemaat GMIBM ZAITUN Dumoga Bolaang Mongondow, maka bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan serta saran yang peneliti anggap perlu bagi Gereja, Orangtua dan Remaja.

A. Kesimpulan

1. Kinerja serta peran orangtua sangat memprihatinkan dengan maraknya pernikahan remaja yang masih di bawa umur yang terjadi beberapa tahun belakangan ini, antara lain di mana gereja sendiri tidak memberikan peranan kepada remaja sehingga banyak remaja lebih memilih tidak ikut kegiatan rohani, malah sebaliknya mereka lebih suka nongkrong di tempat yang seharusnya belum pantas untuk anak-anak remaja. Kurangnya keaktifan remaja untuk beribadah dikarenakan satu, gereja sendiri kurang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada remaja dalam beribadah, kedua sering orangtua tidak mendukung anak-anak remaja untuk pergi beribadah karena kepercayaan orangtua kepada anak remaja sekarang banyak berbohong. Di mana rasa keingintahuan anak-anak remaja sekarang ini sangat besar, apalagi mengenai sex.
2. Maraknya pergaulan anak remaja sekarang ini sangat memprihatinkan, di mana pergaulan mereka sudah terlalu bebas sehingga banyak terjadi kesalahan dalam cara bergaul mereka.

Pergaulan sekarang ini yang terlalu berani dan bebas sehingga dapat disadari dapat membuat mereka jatuh kedalam dosa dan berujung dengan pernikahan yang mau tidak mau harus menikah di usia dini dan menjalankan tugas yang belum pantas dikerjakan atau dijalankan oleh remaja yang masih di bawa umur.

3. Peran dan tanggungjawab orangtua dalam mendidik, membimbing dan membina remaja merupakan sesuatu hal yang penting, agar dapat berjalan kejalan yang benar sehingga tidak menimbulkan kekecewaan baik pribadi maupun orangtua. Orangtua juga belum mengetahui dengan jelas strategi yang tepat dalam mengatasi masalah remaja, oleh karena itu orangtua perlu memperlengkapi diri secara rohani dan intelektual sebelum memasuki tahap membina dan mendidik para remaja. Oleh karena itu orangtua harus selalu memperhatikan anak-anak mereka dalam cara bergaul agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan. Orangtua harus lebih meningkatkan perannya di dalam mendidik serta membina dan memperhatikan anak remaja agar anak remaja dapat menganggap mereka sebagai sahabat yang baik dalam berbagi persoalan, di mana orangtua dapat memberikan bantuan dan nasehat-nasehat rohani yang mampu membimbing mereka agar dapat mencapai tujuan utama mereka yaitu menjadi remaja Kristus yang setia, sehingga tidak membuat mereka menyesal dikemudian hari. Gereja harus lebih mengoptimalkan tugas dan tanggungjawab mereka secara khusus kepada orangtua dan remaja, sehingga para remaja

merasa mereka diperhatikan dan dianggap sahabat untuk berbagi, akan tetapi itu semua akan belum maksimal jika orangtua dan komisi gereja sebagian besar tidak memahami peran itu sendiri seperti apa dan bagaimana sebagai seorang pelayan serta karakteristik remaja termasuk perubahan-perubahan yang di alami oleh remaja.

B. Saran

Peran gereja serta orangtua perlu dipahami oleh setiap pribadi bahwa mereka adalah alat Tuhan juga dalam menjalankan misi Allah. Berkaitan dengan hal ini maka peneliti memberi beberapa saran kepada berbagai pihak yang terlibat. Saran peneliti adalah :

1. Bagi gereja dan orangtua, seharusnya ada program untuk remaja agar dapat membuat para remaja aktif dalam beribadah. Seperti program ibadah kreatif, ibadah padang, reat-reat, kuis serta perlombaan untuk remaja pada saat liburan sekolah. Mengadakan program perkunjungan kesetiap rumah anggota remaja serta mendoakan remaja dan keluarganya. Melaksanakan pengajaran kepada remaja tentang cara hidup sebagai anak Tuhan. Gereja harus memberikan motivasi yang dapat membuat mereka terajak dengan motivasi-motivasi yang diberikan oleh gereja dan orangtua. Gereja dan orangtua juga harus mampu membina dan mendidik remaja bukan hanya di tempat ibadah tetapi juga di luar jam ibadah. Membina serta mengarahkan remaja dalam kegiatan gereja diperlukan oleh remaja sekarang.

2. Bagi remaja, seharusnya mereka lebih menyadari dan memahami diri mereka adalah anak-anak remaja yang dikasihi dan dicintai oleh Tuhan. Karena itu mereka harus menempatkan diri mereka sesuai umur mereka dalam pergaulan yang sewajarnya. Memahami bahwa karya dalam hidupmu lebih mulia dari apapun yang dunia tawarkan, karena sering yang dunia tawarkan berujung pada kekecewaan bagi remaja. Sebagai remaja harus sadar bahwa setiap tindakan yang tidak disertai oleh Tuhan itu semua akan berakhir dengan penyesalan dan air mata.
3. Ada baiknya gereja dan orangtua dapat memahami dan mengerti akan setiap perubahan yang dialami oleh para remaja, di mana remaja ini sangat sensitif terhadap tekanan yang diberikan, karena itu sebagai gereja dan orangtua harus lebih pintar untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada remaja ini. Memahami bahwa gereja dan orangtua adalah kepercayaan Tuhan untuk memberikan nasehat dan bimbingan rohani bagi remaja, karena orangtua adalah alat Tuhan untuk menolong para remaja dalam mencapai tujuan remaja serta mempergunakan setiap kesempatan untuk melayani Tuhan dengan potensi yang dimiliki oleh remaja.